

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia merupakan ilmu yang mempelajari sifat dan komposisi materi yang meliputi struktur, susunan, sifat, dan perubahan materi. Pembelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati, karena siswa merasa kesulitan memahami kimia yang penuh dengan berbagai konsep dan juga bersifat abstrak. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa pada pembelajaran di semester ganjil yaitu materi ikatan kimia (Wahyuni,2015). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dijanjikan maka gurulah yang menjadi pilar utama untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, sedangkan siswalah yang menjadi salah satu faktor menunjang keberhasilan pendidikan, dan lembaga yang menjadi sumber utama untuk memfasilitasi kemajuan pendidikan adalah sekolah. (Hardianto,2015).

Proses pembelajaran yang baik adalah proses membelajarkan yang ada di sekolah (formal), dimana siswa dapat secara langsung berinteraksi dengan guru. Namun dalam proses pembelajaran tersebut masi terdapat gangguan-gangguan. Pada saat pembelajaran kimia siswa juga mengalami kesulitan belajar karena dilihat padamateri pokok ikatan kimia karena memiliki pengkajian materi yang luas (Nurbaiti,2017).

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru kimia SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 13,informasi yang diperoleh bahwa mata pelajaran kimia khususnya materi ikatan kimia masih dianggap

sulit oleh sebagian siswa. Hal ini dilihat dari nilai evaluasi rata-rata siswa Kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan. Materi tersebut diantaranya yaitu menerapkan konsep ikatan kimia dalam menentukan senyawa kovalen, menentukan ikatan kovalen tunggal, rangkap dua dan tiga. Informasi ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X tahun ajaran 2017-2018 yang menyatakan bahwa materi ikatan kimia cukup sulit untuk di pahami:

Penilitan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan pada Materi Ikatan Kimia:**

B. Identifikasi Masalah

1. Kesulitan belajar siswa pada materi ikatan kimia siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan:
2. Sebagian besar nilai siswa dibawah standar ketuntasan minimal (KKM):

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan dalam mempelajari materi iktan kimia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore kepulauan pada saat pembelajaran materi ikatan kimia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan pada materi iktan kimia.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan pada materi ikatan kimia.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan pada materi ikatan kimia.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa Kelas X SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan pada materi ikatan kimia.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru:

Menambah kualitas dan sebagai informasi kepada tenaga pengajar/ guru khususnya pada mata pelajaran kimia.

2. Bagi siswa:

Menambah keaktifan dan keinginan siswa dalam pembelajaran kimia khususnya pada materi ikatan kimia.

3. Bagi sekolah:

Sebagai sumbangan solusi kepada pihak sekolah SMA Negeri 12 Tidore Kepulauan maupun sekolah-sekolah lainya dalam pembelajaran kimia itu sendiri.

4. Bagi peneliti:

Sebagai bahan referensi atau pengalaman bagi peneliti sebagai calon seorang tenaga pengajar atau guru kedepan.